

1. Seorang guru menemukan bahwa CP masih bersifat umum dan belum operasional. Ia ingin merancang pembelajaran mendalam berbasis konteks lokal. Tindakan paling tepat adalah...
 - A. Menyederhanakan CP menjadi materi hafalan
 - B. Mengubah CP menjadi indikator penilaian saja
 - C. Menganalisis CP lalu merumuskan tujuan pembelajaran kontekstual
 - D. Menggunakan CP langsung sebagai soal evaluasi
 - E. Menyesuaikan CP dengan buku teks
2. Guru ingin menyusun tujuan pembelajaran yang mendukung pembelajaran bermakna dan kontekstual. Rumusan terbaik adalah...
 - A. Murid memahami konsep ekosistem
 - B. Murid menyebutkan jenis ekosistem
 - C. Murid menganalisis hubungan komponen ekosistem dalam lingkungan sekitar
 - D. Murid menghafal definisi ekosistem
 - E. Murid membaca buku ekosistem
3. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, guru ingin memastikan adanya peningkatan kompleksitas berpikir. Strategi terbaik adalah...
 - A. Menyusun berdasarkan urutan buku
 - B. Mengurutkan dari mudah ke sulit dan konkret ke abstrak
 - C. Menggunakan urutan acak
 - D. Mengikuti jadwal semester saja
 - E. Mengelompokkan berdasarkan nilai ujian
4. Guru ingin menciptakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran. Desain pembelajaran yang tepat adalah...
 - A. Memberikan ceramah panjang
 - B. Memberikan tugas tanpa tujuan jelas
 - C. Melibatkan murid dalam menentukan strategi belajar
 - D. Menentukan semua aktivitas secara sepihak
 - E. Memberikan banyak soal latihan
5. Hasil analisis CP menunjukkan murid kesulitan pada konsep dasar. Guru ingin menyusun ATP yang tepat. Langkah terbaik adalah...
 - A. Langsung ke materi lanjutan
 - B. Mengulang CP tanpa modifikasi
 - C. Menyusun tujuan pembelajaran dari konsep dasar ke kompleks
 - D. Menghapus materi sulit
 - E. Memberikan soal HOTS saja
6. Guru ingin merancang tujuan pembelajaran yang sesuai prinsip pembelajaran mendalam (bermakna). Pilihan paling tepat adalah...
 - A. Fokus pada hafalan konsep
 - B. Fokus pada latihan soal
 - C. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata murid

- D. Menyelesaikan seluruh materi
 - E. Menggunakan satu metode saja
7. Dalam menyusun ATP, guru ingin menggunakan pendekatan scaffolding. Implementasi yang tepat adalah...
- A. Memberikan tugas sulit sejak awal
 - B. Mengurangi bantuan secara bertahap setelah murid mampu
 - C. Memberikan semua jawaban
 - D. Mengulang materi terus-menerus
 - E. Menilai di akhir saja
8. Guru merancang pembelajaran dengan tahapan memahami–mengaplikasi–merefleksi. Tujuan utamanya adalah...
- A. Menyelesaikan silabus
 - B. Meningkatkan hafalan murid
 - C. Menciptakan pengalaman belajar mendalam
 - D. Mempercepat pembelajaran
 - E. Mengurangi aktivitas murid
9. Guru ingin memastikan tujuan pembelajaran sesuai CP dan kebutuhan murid. Tindakan terbaik adalah...
- A. Menggunakan tujuan dari internet
 - B. Mengembangkan tujuan berdasarkan analisis kompetensi dan konten CP
 - C. Menyalin dari buku paket
 - D. Mengikuti contoh tanpa perubahan
 - E. Fokus pada ujian akhir
10. Seorang guru merancang ATP secara kolaboratif lintas kelas dalam satu fase. Tujuan utama strategi ini adalah...
- A. Menyamakan nilai ujian
 - B. Mempermudah administrasi
 - C. Menjamin kesinambungan pembelajaran antar kelas
 - D. Mengurangi beban kerja
 - E. Menyesuaikan jadwal